Peran Guru Dalam Menyikapi Modalitas Gaya Belajar Yang Beragam dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Umi Kalsum*

Guru SMPN 5 Janapria

*Corresponding Author: umikalsumm09@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan artikel adalah untuk memberikan gambaran bagaimana peran seorang guru dalam menyikapi modalitas belajar peserta didik yang beragam. Proses pendidikan saat ini yang semakin maju mendorong guru untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar mampu menghadapi berbagai macam modalitas belajar siswa yang beragam. Jadi dapat kita simpulkan pada dasarnya peran guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif sehingga kegiatan belajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga hasil siswa dapat memuaskan.

Kata Kunci: Peran, Guru, Modalitas, Gaya Belajar, Kualitas Pendidikan

Pendahuluan

Belajar dan pembelajaran adalah dua konsep yang berbeda, namun keduanya merupakan sesuatu yang berpadu. Satu sama lainnya tidak bisa di pisahkan dalam aktivitas pendidikan. Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek berupa kognitif, psikomotor, dan afektif yang disebabkan oleh pengalaman. Adapun pembelajaran itu sendiri adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar dan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu mendapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan adanya usaha.

Proses pembelajaran akan terjadi manakala terdapat interaksi antar pesert didik dengan guru dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Peran guru dalam belajar dan pembelajaran sangat penting, seorang guru dapat dikatakan berhasil tergantung pada peserta didik tersebut. Oleh karena itu, guru tersebut haruslah profesional dan memiliki banyak ide untuk memahami cara belajar peserta didik yang beragam, mengingat saat ini banyak guru yang hanya profesinya sebagai guru namun tidak melaksanakan kewajibannya dengan benar.

Banyaknya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh peserta didik melalui guru yang menanamkan sifat dan nilai suatu materi dengan melibatkan segi psikologis dan lainnya. Dengan demikian guru adalah media yang mutlak adanya dalam proses pendidikan.

Guru menurut UU No. 14 tahun 2005 “adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Oleh karena itu guru harus mampu modalitas belajar siswa yang beragam dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembahasan

A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan maupun penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan

orang lain tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *ducare* berarti ”menuntun, mengarahkan atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti “menuntun keluar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat di anggap pendidikan. Pendidikan umumnya menjadi tahapan seperti pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

B. Pengertian Guru

Guru adalah poros utama pendidikan, ia menjadi penentu kemampuan suatu Negara dimasa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang perjalanan. Selain itu guru juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik siswa agar mempunyai sikap dan tingkah laku yang baik, entah itu ketika di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik maupun non fisik, memberikan penilaian dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik.

Pengertian guru menurut undang-undang maupun menurut beberapa ahli :Guru adalah tenaga pendidik profesional dibidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa sekolah dasar hingga sekolah menengah (*Undang-undang No.14 Tahun 2005*)

C. Peran Guru dalam belajar dan pembelajaran

Guru sebagai pendidik,2Guru sebagai pengajar,3Guru sebagai pembimbing,4 Guru sebagai pelatih, 5.Guru sebagai penasihat, 6.Guru sebagai pembaharu (**inovator**),7.Guru sebagai model dan teladan,8Guru sebagai pribadi,9.Guru sebagai peneliti,10.Guru sebagai pendorong kreativitas, 11.Guru sebagai pembangkit, pandangan, 12, Guru sebagai pekerja rutin, 13.Guru sebagai pemindah kemah,14.Guru sebagai pembawa cerita

D. Peran guru dalam menyikapi modalitas belajar yang beragam

Setiap guru harus mengenali gaya belajar siswanya memahami gaya belajar setiap siswa merupakan cara terbaik dalam menyikapi modalitas belajar siswa dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan guru juga harus memiliki sikap seperti gaya belajar siswanya, ada tiga jenis gaya belajar siswa, yaitu visual, auditori dan kinestetik. Dalam menyikapi modalitas belajar yang beragam guru harus bisa mengombinasikan berbagai gaya belajar siswa, berbagai model belajar maupun media yang akan di gunakan. Strategi dalam menghadapi gaya belajar terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan siswa, yakni

- Memberitahukan kepada siswa tentang cara memanfaatkan kekuatan gaya belajar mereka secara mandiri demi kepentingan mereka sendiri ketika mereka belajar.
- Secara rutin memberi pilihan pilhan kegiatan yang melibatkan karakter visual, auditori, maupun kinestetik
- Menyusun rencana-rencana pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sehingga siswa merasa aman dalam lingkungannya
- Memasukkan kedua gaya pemrosesan otak, yakni holistik/global dan analitis kedalam gaya belajar dan ekspresi diri
- Melekatkan pengajaran materi baru kedalam swluruh indra, emosi dan pengalaman.
- Membantu siswa untuk memahami gaya belajarnya sendiri dan mengenal bahwa semua gaya belajar adalah normal, sah dan sama

- berharganya
- Mengajarkan cara menghargai kompleksitas, potensi dan keunikan siswa.

Kesimpulan

Peran guru dalam dunia pendidikan sebagai perencanaan yang berbasis tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan peran seorang guru seperti tersebut, peserta didik menjadi subjek pembelajaran karena yang menjadi sasaran pembelajaran adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran. Partisipasi atau aktivitas siswa tersebutlah yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Aktivitas siswa yang dimaksud bukan hanya aktivitas fisik, mental, namun juga termasuk aktivitas emosional dan intelektual sehingga aktivitas siswa tersebut adalah secara optimal. Hal tersebut juga di karenakan untuk mendapatkan hasil yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Hal tersebut berarti dalam pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. Namun peran guru tidak kalah penting karena guru juga sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Dan juga dalam strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menugaskan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi guru berperan sebagai penunjuk dan fasilitator dalam memanfaatkan sumber belajar, yang lebih penting lagi bahwa peran guru adalah memfasilitasi agar siswa belajar. Setiap guru harus mengenali gaya belajar siswanya, dan guru juga harus memiliki sikap seperti seperti gaya belajar yang dimiliki siswa terkait kurikulum 2013, yaitu ada tiga jenis gaya belajar siswa dan ada tiga jenis manusia dalam isitem representasi dalam berkomunikasi, dan guru harus memiliki ketiga jenis gaya belajar tersebut supaya proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Guru dapat dikatakan berhasil tergantung pada peserta didiknya.

Daftar Pustaka

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran berstandar proses*. Jakarta: <http://eccozonezanto.blogspot.com/2013/04/tujuan-belajar.html>. Di kutip pada senin 13 April/ pukul 15.24
- <http://pomizipedagogy.wordpress.com/about/pengertian-pembelajaran/>. Di kutip pada senin 13 April/ pukul 15.24
- <http://panduanguru.com/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran-guru-sebagai-pendidik-dan-dan-pengajar/>. Di kutip pada senin 13 April/ pukul 15.24
- <http://ilmuagamabuddha.byethos12.com/berita-124-pengertian-strategi-pembelajaran.html/>. Di kutip pada rabu 15 April/ pukul 11.10
- <http://pkab.wordpress.com/2008/04/29/model-belajar-dan-pembelajaran-berorientasi-kompetensi-siswa/>. Di kutip pada rabu 15 April/ pukul 11.10
- <https://m.bernas.id/19717-peran-gaya-belajar-dalam-meningkatkan-prestasi-anak.html/>. Di kutip pada rabu 15 April/ pukul 14.23
- <http://sucicahyaniika.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15367/2017/10/pentingnya-mengenali-gaya-belajar-siswa-dalam-kegiatan-pembelajaran-pdf/>. Di kutip pada rabu 15 April/ pukul 14.39